

ISBN: 978-602-18471-5-2

ISO 9001 : 2015



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

**Kontribusi Pengabdian Kepada Masyarakat
Dalam Meningkatkan Cluster Perguruan Tinggi**

Tanggal 10-11 Maret 2017



unisa

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

**Kontribusi Pengabdian Kepada Masyarakat
Dalam Meningkatkan Cluster Perguruan Tinggi**

Tim Penyunting

Dyah Candra AK

Widaryati

Iwan Darmawan

Wuri Rahmawati

Nosa Septiana Anindita

Seto Satriyo

Titin Aryani

Endang Koni Suryaningsih

Dewi Rokhanawati

Diska Arliena Hafni



unisa
Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

PROSIDING SEMINAR NASIONAL : PENGABDIAN MASYARAKAT

“ Kontribusi Pengabdian Kepada Masyarakat
Dalam Meningkatkan Cluster Perguruan Tinggi “

Tim Penyunting

Dyah Candra AK

Widaryati

Iwan Darmawan

Wuri Rahmawati

Nosa Septiana Anindita

Seto Satriyo

Titin Aryani

Endang Koni Suryaningsih

Dewi Rokhanawati

Diska Arliena Hafni

Setting dan Layout : aswad creative

Desain Cover : aswad creative

Cetakan 1, 11 Februari 2017

ISBN : 978-602-18471-5-2

Diterbitkan Oleh :



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Jl. Ringroad Barat No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping,
Sleman, Yogyakarta 55292.

Telp. (02745) 4469199, Fax (0274) 4469204.

e-mail: info@unisayogya.ac.id

website: www.unisayogya.ac.id

©2017, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENTINGNYA POSYANDU LANSIA DI POSBINDU TUNAS HARAPAN BROJOLAN BARAT TEMANGGUNG 1 TEMANGGUNG JAWA TENGAH Nurul Hidayah, Robiul Fitri Masithoh.....	1
PENGUATAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH DI KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM BAROKAH PURWOKERTO Akhdad Rizqul Karim, Sujiman.....	5
OPTIMALISASI KADER KESEHATAN JIWA GUNA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN JIWA MASYARAKAT Muhammad Khoirul Amin.....	11
PELATIHAN PEMBUATAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI SMAN 7 YOGYAKARTA Argo Wibowo; Aditya Wikan Mahastama.....	16
PENGABDIAN PELATIHAN PEMBUATAN WEB PROFIL UNTUK PENGURUS DAN KARYAWAN KOPERASI SAPU LIDI Argo Wibowo dan Halim Budi Santoso.....	23
PENERAPAN TEKNOLOGI TRAY DRYER PADA PENDINGINAN DENDENG JANTUNG PISANG DI KELURAHAN ROWOSARI KOTA SEMARANG Asep Muhamad Samsudin, Moh. Djaeni, Idris, Salman Fathoni.....	31
IBM PELATIHAN PENIMBANGAN BALITA DAN PENGISIAN KMS PADA KADER POSYANDU DI WILAYAH BEJI SIDOARUM GODEAN Enny Fitriahadi, Hanifa Andisetyana P.	38
PENGENDALIAN OSTEOPOROSIS PADA WANITA MENOPAUSE DI WILAYAH CABANG AISYIYAH SRUMBUNG DAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG Heni Setyowati Esti Rahayu, Kartika Wijayanti, Robiul Fitri Masithoh, Estrin Handayani.....	44
IBM REVITALISASI KADER KESEHATAN DALAM MEMOTIVASI DETEKSI DINI KANKER SERVIKS Ismarwati, Evi Wahyuntari.....	48

iii	PENGEMBANGAN DESA BERBUDAYA LINGKUNGAN DAN PENINGKATAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI DESA LEUWIKARET DALAM RANGKA PROGRAM HIBAH BINA DESA 2016	
iv	Maya Cendana, Ikhlasia Wanodya Tami, Munawaroh, Annisa Kartika Puspitasari, Yola Armelia, Sri Solehah, Fenny Oktavirsa	58
1	PENINGKATAN LITERASI TEKNOLOGI PENGAJARAN BAGI GURU BAHASA INGGRIS MGMP SMA/MA KABUPATEN BANTUL	
	Paulus Widiatmoko	65
5	PELATIHAN ANTROPOMETRI LANSIA DI POSYANDU LANSIA GUNUNGAN, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA	
	Rr Dewi Ngaisyah	76
11	PENINGKATAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM MENDAMPINGI WARGA BINAAN DISABILITAS MENTAL DI KABUPATEN MAGELANG	
	Sambodo Sriadi Pinilih, Ade Novi, Ubaidillah	81
16	PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH DENGUE MELALUI PROGRAM TANGGAP BOCAH (KADER JEMANTIK ANAK) DI PEDUKUHAN JATI SRIHARJO KECAMATAN IMOIRI BANTUL	
3	Siti Uswatun Chasanah	88
	PENINGKATAN KETRAMPILAN ISTRI NELAYAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK JAJANAN PASAR TRADISIONAL BERBASIS IKAN LAUT	
	Sri Anik, Asyhari	92
	PELATIHAN SELF DISCLOSURE (KETERBUKAAN DIRI) PADA LANJUT USIA DI PURWOKERTO	
	Sewarti, Dinar Sari ED	105
	PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU LANSIA DALAM PENERAPAN TOUCH THERAPY KAKI DENGAN OIL LAVENDER PADA PENDERITA HIPERTENSI	
	Yuli Widyastuti, Anik Enikmawati	111
	BM OPTIMALISASI PERAN PALANG MERAH REMAJA (PMR) UNTUK MENINGKATKAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA	
	Paramitha Amelia Kusumawardani, Cholifah	115
	SKRINING TB - DM MELALUI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI TB	
	Ernirita, GiriWidakdo, MasmunZuryati	124

SKRINING TB - DM MELALUI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI TB

Ernirita, GiriWidakdo, MasmunZuryati
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email: erni_dika@yahoo.co.id

Abstrak:

LatarBelakang: Skrining TB pada penderita DM bertujuan untuk menjangring terduga pasien TB. Penemuan terduga TB pada penderita DM yaitu dengan melakukan gejala dan tanda pada penderita DM .Penyandang diabetes memilikirisiko 2-3 kali lebihbesarmengalami TB daripada yang tidakmemiliki diabetes. Pasien TB yang memiliki diabetes berisiko 4 kali lebih tinggi mengalami kematian akibat TB dan mengalami kekambuhan pascaterapi. Skrining TB untuk penderita DM dan Skrining DM untuk pend erita TB keduanya dilakukan sedini mungkin.

Tujuan Program: Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan penemuan semua kasus TB melalui edukasi mengenai TB terhadap masy arakat, melakukan pelacakan kontak serumah kasus TB, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang TB dan DM melalui Kelompok Masyarakat Peduli(KMP) TB.

MetodePelaksanaan: Strategi yang digunakan dalam wadah ini meliputi: gerakan Pemberdayaan, Bina Suasana dan Advokasi melalui dukungan Camat, Lurah, KetuaRW, Tokoh Masyarakat serta mantan pasien.KMP yang sudahterbentuk di dua mitra memunculkan antusiasme yang tinggi bagi masyarakat untuk peduli terhadap lingkungannya hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik penyuluhan maupun penjangingan suspeksparticipasi peran serta masyarakat. Kegiatan yang sudah dilakukan KMP adalah penjangingan suspekspenyuluhan.

HasildanSimpulan: Pada tanggal 19 september 2016 dilakukan penjangingan Suspek oleh KMP TB Angrek di kelurahan Karang anyar Kecamatan Sawah Besar, di dapatkan sebanyak 18 suspek, dengan BTA positif 7 orang pada tanggal 20 September 2016 dilakukan penjangingan suspek oleh KMP TB Sehati 08 Kelurahan Kramat sentiong didapatkan 24 suspek dengan BTA positif 5 orang.Pemantauandan monitoring kegiatan bulan15 -18 November. Didapatkan 24 suspek di RW 08 Kel.Kramatsentiong, 26 Suspekdan 2 orang BTA positif dan 3 orang TB dengan DM dari RW 08 KelKarangAnyar.KMP baik yang ada di Kelurahan Karang Anyar maupun yang ada di Kelurahan Kramat Sentiong membuka layanan bagi masyarakat seminggu 2 kali.

Kata Kunci: DM, KMP, Skrining, TB

A. PENDAHULUAN

Besarnya dampak yang akan ditimbulkan TB-DM pada peningkatan angka kesakitan,kecacatan,timbulnya kasus TB resisten obat dan kematian dini, tentunya akan berdampak secara langsung terhadap kualitas hidup SDM suatu bangsa. TB -DM dapat menjadi “ the next health tsunami” bila tidak dikelola dengan baik. Secara umum ada 4 indikator yang diukur yaitu Prevalensi, Mortalitas, Penemuan Kasus dan Keberhasilan Pengobatan. Edukasi bagi masyarakat tentang tata laksana TB yang sesuai masih sangat diperlukan, sebagai contoh Pasien TB cenderung untuk berhenti pengobatan karena sudah merasakan kondisi yang membaik. Untuk mengatasi masalah tersebut peran masyarakat sangatlah penting dalam hal pendampingan di masyarakat untuk menurunkan angka putus berobat dan meningkatkan kesembuhan serta penemuan kasus TB di masyarakat, dalam membantu program pemerintah untuk mengendalikan jumlah penderita Tuberkulosis, mengurangi kasus TB dengan MDR, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga dengan kepedulian masyarakat terhadap TB sangat membantu “cost-effective” dalam menanggulangi permasalahan kesembuhan pada penderita TB, Menjadi perhatian dan keprihatinan adalah warga masyarakat yang belumpedulidenganpenyakitnya, adanya pasien TB dengan MDR (Multi Drug Resistensi) yang akhirnya menimbulkan kematian. Kekebalan kuman TB terhadap obat anti TB.Keadaan tersebut pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya Epidem TB yang sulit ditangani .

Pengabdian Masyarakat bertujuan meningkatkan penemuan semua kasus TB melalui edukasi mengenai TB terhadap masyarakat, melakukan pelacakan kontak serumah kasus TB, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang TB dan DM melalui Kelompok Masyarakat Peduli (KMP) TB.KMP TB merupakan sebuah wadah bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam penanggulangan TB di Indonesia.Pembentukannya KMP harus berasal dari keinginan masyarakat sendiri, tanpa paksaan.Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang termasuk dalam tridharma perguruan tinggi seperti amanat dalam (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 nomor 9).Amanat tersebut menjadi keharusan bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui aktivitas dosen dan mahasiswanya. Pengabdian masyarakat yang dilirik oleh tim pengabdian kali ini adalah Skrining TB - DM Melalui Kelompok Masyarakat Peduli TB

Pada wilayah Jakarta Pusat, terdapat kelompok peduli TB diantaranya yaitu: warga masyarakat Kelurahan Karang Anyer Kecamatan Sawah Besar dan warga masyarakat Kelurahan Kramat Sentiong Kecamatan senen. Kedua warga tersebut menjadi mitra dengan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam program Pengabdian Masyarakat. Lokasi kedua mitra ini sangat padat, Jarak antara rumah lebih kurang 1 m. Jumlah penderita TB berobat di Puskesmas Kecamatan sawah besar dari Kelurahan Karang Anyer tahun 2015 ada 4 orang dengan MDR 3 Orang dan 1 orang meninggal. DiPuskesmas Kelurahan Kramat Sentiong dari RW 08 Kramat Pulo ada 6 orang penderita TB, Dan 1 Orang dengan HIV AIDS.

B. METODE PELAKSANAAN

Penapisan TB-DM dapat dilakukan melalui Terbentuknya kelompok Peduli TB denganstrategi : Gerakan Pemberdayaan, Bina Suasana danAdvokasi.

a. Gerakan Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi secara terus menerus dan kesinambungan mengikuti perkembangan sasaran, serta proses membantu sasaran agar sasaran tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice). Sasaran utama dari pemberdayaan adalah individu dan keluarga, serta kelompok masyarakat. Gerakan pemberdayaan untuk program peduli TB dilakukan adalah :

1. Membantu tugas kader dalam penemuan suspek
2. Pelatihan bagi warga masyarakat yang peduli terhadap Tuberkulosis.
3. Mendorong kelompok TB Komunitas agar aktif dalam membantu kader mencari sumber-sumber informasi bagi penderita TB dan membantu memutus rantai penularan secara cepat
4. Membangun partisipasi aktif komunitas secara luas lewat kelompok TB di komunitas
5. Melakukan penyuluhan pada masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Binasuasana

Bina suasana adalah upaya menciptakan lingkungan yang mendorong individu sehat dan terhindar dari penyakit Tuberkulosis. Seseorang akan terdorong untuk mau melakukan sesuatu apabila lingkungan social dimana pun ia berada (keluarga di rumah, orang-orang yang menjadi panutan/idolanya, kelompok arisan, majelis agama, dan lain-lain, dan bahkan masyarakat umum) menyetujui atau mendukung perilaku sehat tersebut. Oleh karena itu, untuk mendukung proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan para individu dari fase tahu ke fase mau, perlu dilakukan Bina Suasana yaitu dengan cara :

1. Mewajibkan menggunakan masker pada penderita TB
2. Membentuk Kawasan Sadar TB (dengan memberdayakan anggota keluarga sebagai Self TB);
3. Tidak membuang dahak sembarangan
4. Membuat buku saku untuk penanggulangan bagi penderita TB sehingga akses untuk minum obat TB tetap dilaksanakan (menurunkan angka Drop Out TB);
5. Membuat pemantauan wilayah setempat (peta) TB;
6. Lomba sehat melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan Sputum

c. Advokasi

Advokasi adalah upaya atau proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait (stakeholders). Pihak-pihak yang terkait ini bisa berupa tokoh masyarakat formal yang umumnya berperan sebagai penentu kebijakan pemerintahan dan penyandang dana pemerintah. Juga dapat berupa tokoh-tokoh masyarakat informal seperti tokoh agama, tokoh pengusaha, dan lain-lain yang umumnya dapat berperan sebagai penentu "kebijakan" (tidak tertulis) dibidangnya dan atau sebagai penyandang dana non pemerintah.

1. Melakukan audiensi dengan perwakilan kader TB Komunitas, perwakilan pasien dan mantan pasien.

2. Melakukan rapat koordinasi dengan perwakilan organisasi, Karang Taruna
3. Membentuk tim independen yang akan mengevaluasi keberhasilan program yang beranggotakan tim kesehatan dari puskesmas, Tim Kelurahan dan kecamatan. Dan semua aspek yang menjadi pendukung dalam program.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program

Target dan luaran yang pertama adalah Membentuk Kelompok Masyarakat Peduli TB melalui Musyawarah Masyarakat. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2016 di Sekretariat RW 08 Kelurahan Karang Anyar. Yang dihadiri oleh 43 Warga Masyarakat yang diberi nama Komunitas Masyarakat Peduli TB (KMP TB) anggrek. Pada tanggal 22 Juli 2016 diadakan pertemuan dengan warga Masyarakat Kelurahan Kramat Sentiong tempat pertemuan di Majelis taklim Tarbiyatul Ummawat RW 08 Kramat Sentiong. yang hadir 20 orang warga Masyarakat yang diberi nama Komunitas Masyarakat Peduli TB (KMP Sehati 08). Tim Pengabdian terdiri dari 3 orang dosen dan 2 orang Mahasiswa semester akhir. Dalam pembentukan struktur terdiri dari Penasehat, Pembina, Ketua, Wakil ketua, Sekretaris, Bendahara, dan seksi Penemuan suspek, Pengalng dana, Humas dan Diklat. Setelah kepengurusan terbentuk tim pengabdian melakukan suatu pendekatan dengan lurah untuk dibuatkan SK. Setelah SK ada dilakukan peresmian KMP TB dan Kepengurusan. Untuk KMP TB Anggrek Kelurahan Karang Anyar diresmikan oleh Camat Kecamatan sawah Besar, sedangkan pada KMP TB Sehati 08 diresmikan oleh lurah Kramat Sentiong. Pada Peresmian tersebut baik di kelurahan karang Anyar maupun di kelurahan Kramat Sentiong tim pengabdian mendapatkan dukungan dari Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan yang meluangkan waktu untuk menghadiri peresmian KMP.



Gambar 1 : KMP Kelurahan Karang Anyar di resmikan oleh bapak Martua Sitorus M.Si., Camat Kecamatan Sawah Besar, bapak lurah Agus Yahya, S.Sos, M.Si, bapak dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Dr. Muhammad Hadi, SKM., M.Kep, dari Puskesmas Kecamatan sawah Besar ibu Ratna, serta pengurus KMP Anggrek dan tim Pengabdian Masyarakat.



Gambar 2: KMP TB Sehati 08 di resmikan oleh bapak lurah Kramat SentiongH. Suparjo SH, Ibu dr Lina Kusnadi kepala Puskesmas Kelurahan Kramat sentiong, Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Dr. Muhammad Hadi, SKM.,M.Kep, serta pengurus KMP TB Sehati 08 dan tim Pengabdian Masyarakat.

Target dan luaran yang kedua adalah pelatihan bagi masyarakat , dengan terbentuknya KMP TB di dua mitra maka menjadi kewajiban tim adalah melakukan pelatihan Kader KMP TB sesuai dengan struktur yang terbentuk yaitu selama 2 hari. Pada KMP TB Anggrek kelurahan karang Anyar dilakukan kegiatan pelatihan pada tanggal 10 agustus sampai 11 agustus 2016, sedangkan pada KMP TB Sehati 08 Kelurahan Kramat sentong dilaksanakan pada tanggal 15 agustus sampai 16 agustus 2016. Sebagai hak cipta yang dilakukan maka modul yang sudah dihasilkan dan memiliki hak cipta, maka tim akan membuat HAKI dari modul.

Target luaran ketiga adalah mendorong Kelompok masyarakat TB agar aktif dalam membantu kader mencari sumber-sumber informasi bagi penderita TB dan membantu memutus mata rantai penularan yaitu melalui peran serta masyarakat dalam menyampaikan informasi tentang TB ,dimana dilakukan oleh pengurus KMP dalam pengajian dimajelis taklim baik di kelurahan Kramat sentiong maupun di kelurahan Karang Anyar.

Target Luaran ke empat adalah melakukan penyuluhan bagi Masyarakat, yang dilakukan tanggal 26 agustus 2016 di KMP TB kelurahan Kramat Sentiong , masyarakat yang hadir sebanyak 35 orang. Sedangkan KMP SEHATI 08 Penyuluhan tanggal 30 agustus dilakukan di Musholla Baitul Rohman Rt 07 Rw 08 masyarakat yang hadir sebanyak 27 orang. Pada penyuluhan diimbau kepada masyarakat perilaku Hidup sehat, kepada warga masyarakat yang ada keluarga dalam pengobatan TB dianjurkan menggunakan masker, tidak membuang dahak sembarangan, Dan menjadikan kawasan yang sadar TB.



Gambar3 : Pelatihan kader KMP Anggrek Kelurahan Karang Anyer Kecamatan Sawah Besar dalam memberikan Penyuluhan kepada Masyarakat

Langkah selanjutnya adalah melakukan gerakan ketuk pintu dengan door to door dalam pencarian suspek, Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok Komunitas Masyarakat Peduli TB yang dibantu oleh Mahasiswa fakultas Ilmu Keperawatan dan bekerjasama dengan Puskesmas, Tim Pengabdian membuat Form skrining suspek, kemudian tim memberikan kriteria skrining minimal 3 tanda gejala fokus yang dilakukan yaitu batuk lebih dari 2 minggu dan berdahak, Berat badan menurun, demam, dan pada anak dengan menilai adakah keluarga dewasa yang serumah penderita TB, jika ada dari gejala utama tersebut maka kader KMP membawa suspek ke posko KMP untuk dilakukan anamnesa sesuai dengan kriteria yang dimaksud, apabila sesuai maka dianjurkan untuk pemeriksaan yang diberikan Pot sputum dan didampingi oleh kader KMP. Pada tanggal 19 September 2016 dilakukan penjarangan Suspek oleh KMP TB Anggrek di kelurahan Karang anyer Kecamatan Sawah Besar, di dapatkan sebanyak 18 suspek, dengan BTA positif 7 orang pada tanggal 20 September 2016 dilakukan penjarangan suspek oleh KMP TB Sehati 08 Kelurahan Kramat sentiong didapatkan 24 suspek dengan BTA positif 5 orang. Selama penjarangan suspek tim juga mencari Duta TB yaitu dari mantan pasien yang sudah selesai berobat TB dan bersedia dengan komitmen pernyataan untuk terlibat dalam memberikan support kepada pasien TB baru dan masyarakat mengenai informasi terhadap penyakit Tuberkulosis, dan mau berperan aktif dalam membantu KMP TB dalam melakukan baik kegiatan secara personal maupun secara kelompok. dari penjarangan didapatkan 2 orang Duta TB dari kelurahan Kramat sentiong dan 1 orang Duta TB dari Kelurahan Karang Anyer. Kepada Duta TB tersebut membuat perjanjian dengan penanda tangan Komitmen dalam materai.



Gambar 4. Duta TB dari mantan Pasien DI RW 08 Kelurahan Karang Anyer



Gambar 5. Melakukan Anamnesa suspek bekerjasama dengan petugas Puskesmas Kramat Sentiong melalui ketuk pintu door to door yang dibawa oleh kader KMP dan mahasiswa



Gambar 6. Door to door Di RW 08 Kelurahan Kramat Sentiong

Door to door di RW 08 Kelurahan Karang anyer Kecamatan Sawah Besar Skrining TB-DM yang dilakukan oleh kader dan Mahasiswa FIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, setelah terjaring suspek dibawa ke posko untuk dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik, serta diberikan penyuluhan secara individu.



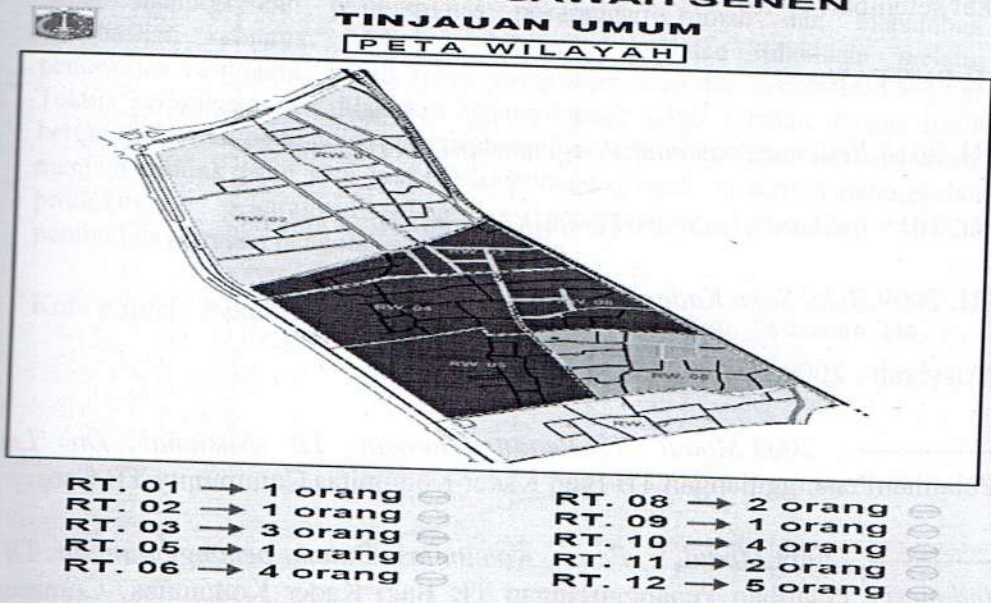
Gambar 7. Door to door Di RW 08 Kelurahan Kramat Sentiong

Pemantauandan monitoring kegiatan bulan 15 -18 November .didapatkan 26 suspek di RW 08 Kel.Kramatsentiong, 26 Suspekdan 2 orang BTA positif dan 3 orang TB dengan DM dari RW 08 KelKarangAnyar.



Gambar 8. Peta Suspek

SUSPEKS KELURAHAN KRAMAT SENTIONG KECAMATAN SAWAH SENEN



Gambar 9. Peta Suspek

